

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Program akselerasi adalah suatu bentuk layanan pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki bakat dan kecerdasan istimewa dengan cara mempercepat waktu belajar atau memberikan kesempatan kepada siswa tersebut untuk naik kelas di atasnya atau menyelesaikan pendidikan lebih awal dari waktu yang ditentukan pada kelas-kelas biasa/reguler. Kelas akselerasi adalah kelas khusus bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa, oleh karena itu dibutuhkan proses penyeleksian terhadap calon siswa yang akan menjadi peserta didik di kelas akselerasi.

Proses penerimaan siswa baru pada program akselerasi harus sesuai dengan panduan dan ketetapan yang telah dibuat oleh pemerintah. Sekolah yang melaksanakan program akselerasi harus mengikuti panduan yang ada dalam melaksanakan program akselerasi agar tujuan yang hendak dicapai melalui program akselerasi ini dapat terwujud sesuai dengan harapan. Proses identifikasi siswa untuk mengetahui keberbakatan dan tingkat kecerdasan yang merupakan bagian dari proses penerimaan siswa program akselerasi menurut panduan yang ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah berasal dari beberapa sumber yaitu:

1. Informasi data Obyektif, berupa skor akademik meliputi nilai raport, nilai ujian nasional dan hasil tes akademik dengan ketentuan masing-masing nilai tersebut ≥ 80.0 serta hasil tes psikologi (skor IO) dengan ketentuan ≥ 125 .
2. Informasi data subyektif, berupa penilaian keberbakatan dari teman sebaya, guru dan orang tua.
3. Informasi kesehatan jasmani dan rohani siswa yang ditunjukkan dengan surat keterangan dari dokter.
4. Wawancara dengan pihak siswa dan orang tua terkait dengan kesediaan dan kesiapan baik siswa maupun orang tua.

Dari pemaparan yang disajikan dalam pembahasan, proses penerimaan siswa baru program akselerasi di SMA Negeri I Gadingrejo Tahun Pelajaran 2010/2011 terbagi menjadi dua tahap yaitu jalur prestasi dan jalur tes. Jalur prestasi adalah proses penerimaan siswa baru berdasarkan prestasi siswa dalam bidang akademik, meliputi prestasi siswa dalam perlombaan-perlombaan akademik yang diadakan oleh Dinas Pendidikan serta prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai raport dengan ketentuan nilai rata-rata ≥ 75.00 . Sedangkan jalur tes merupakan tahap selanjutnya setelah seleksi melalui jalur prestasi. Jalur tes terbagi menjadi 5 tahapan yaitu: seleksi administrasi, tes akademik, tes wawancara Bahasa Inggris, wawancara dengan siswa dan orang tua, dan tes psikologi untuk mengetahui kecerdasan intelektual dengan ketentuan siswa yang diterima adalah siswa yang memiliki IO ≥ 120 . Berdasarkan data yang ada pada hasil penelitian siswa yang diterima pada kelas akselerasi tahun pelajaran 2010/2011 berjumlah 19 siswa setelah melewati serangkaian proses seleksi.

B. SARAN

1. Program akselerasi di SMA Negeri I Gadingrejo hendaknya tidak hanya terbatas pada jurusan IPA saja tetapi juga untuk jurusan IPS, mengingat kemampuan dan bakat siswa tidak hanya pada bidang sains saja.
2. Bagi siswa kelas akselerasi hendaknya menjaga hubungan yang harmonis dengan kelas reguler agar tidak terjadi kesenjangan antara kelas akselerasi dan kelas reguler.
3. Pihak sekolah sebaiknya mengikuti panduan yang ada dalam melaksanakan program akselerasi seperti yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan, baik terkait dengan proses penerimaan siswa, standar-standar nilai yang ditetapkan serta tata pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
4. Pihak sekolah sebaiknya mengusahakan lebih banyak lagi dana bantuan dari pemerintah agar beban sumbangan bagi wali murid dapat lebih diperkecil sehingga biaya sumbangan tersebut terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.